

Farmasi Rumah Sakit

LO

**Mahasiswa
mampu
menjelaskan
tentang konsep
pelayanan
kefarmasian di
Rumah Sakit**

- Peraturan perundangan
- Definisi
- Pengelompokkan
- Tugas dan fungsi

Introduction

- Apoteker memiliki peran dan tanggung jawab -----
apotek, RS, klinik/balai kesehatan, puskesmas,
industri/manufaktur, distributor farmasi, dan institusi
pemerintah, termasuk lembaga pengawasan terhadap
obat, institusi pendidikan, riset, dan ilmu pengetahuan

Peraturan Perundangan (pekerjaan kefarmasian di RS)

- Undang-Undang RI No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian
- Permenkes No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit

Peraturan Perundangan (pelayanan obat ke pasien)

1. Undang-Undang RI No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
2. Undang-Undang No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
3. PP No. 93 tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan
4. PP No. 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan
5. PP No. 44 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit
6. Permenkes No. 12 tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit
7. Permenkes No. 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
8. Permenkes No. 34 tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit
9. Permenkes No. 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
10. Permenkes No. 47 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit
11. Permenkes No. 18 tahun 2022 tentang Satu Data Kesehatan
12. Permenkes No. 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis
13. Permenkes No. 36 tahun 2022 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika
14. Permenkes No. 5 tahun 2023 tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi

DEFINISI

- Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian (PMK No.58 2014/Keputusan Menteri Kesehatan sebelumnya adalah No.1197 Tahun 2004)

TUJUAN

1. meningkatkan mutu Pelayanan Kefarmasian;
2. menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian;
dan
3. melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*).

KENDALA

- Belum semua RS sesuai dg harapan
- Banyak kendala seperti :
 1. kemampuan tenaga farmasi,
 2. terbatasnya pengetahuan manajemen rumah sakit akan fungsi farmasi rumah sakit,
 3. kebijakan manajemen rumah sakit,
 4. terbatasnya pengetahuan pihak terkait tentang pelayanan farmasi rumah sakit.
 5. terbatasnya pengetahuan manajemen rumah sakit akan fungsi farmasi rumah sakit,

hanya berorientasi pada produk yaitu sebatas penyediaan dan pendistribusian.

Pelayanan kefarmasian Apoteker oleh

- yaitu bentuk layanan yang terintegrasi (tidak bisa dipisahkan atau disintegrasi) dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berbasiskan *patient safety*.

Pelayanan kefarmasian di RS

- bersifat **MANAJERIAL** berupa pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai
- kegiatan pelayanan **FARMASI KLINIK**

JUKNIS STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN
DI RS TH 2016, 2019

PENGELOMPOKAN

1. **Mengelola sediaan farmasi, alkes, dan BMHP**

dimulai dari proses memilihkan obat, merencanakan stok kebutuhan obat, mengadakan/memesankan obat, menerima obat, menyimpan obat, mendistribusikan obat kepada pasien, memusnahkan dan menarik obat, hingga ke aktivitas pengendalian

2. **Memberikan pelayanan farmasi klinis**

mengkaji dan melayani obat resep, menelusuri riwayat pemakaian atau rekonsiliasi pengobatan, melayani kebutuhan informasi terkait obat (PIO), konseling-informasiedukasi (KIE), pelayanan visite kepada pasien dan keluarga, memantau terapi obat (PTO), monitoring efek samping pengobatan (MESO), evaluasi penggunaan obat (EPO), dispensing sediaan obat steril, dan memantau kadar/nilai obat di dalam darah

DOKUMEN PENDUKUNG RS

1. **KEBIJAKAN**
2. **PEDOMAN**
3. ***Standard Operational Procedure (SOP)***
4. **DOKUMEN LAIN** (Formularium RS; sumber informasi untuk petugas; sumber informasi untuk pasien dan keluarga contoh: brosur, leaflet, poster, dan lain-lain; daftar ketersediaan obat di Rumah Sakit ; dokumen kajian pengelolaan dan penggunaan obat; surat-surat keputusan dan dokumen legalitas praktek Apoteker dll)

Fungsi Pelayanan Farmasi

Pengelolaan Perbekalan Farmasi

- 1) Memilih perbekalan farmasi sesuai kebutuhan pelayanan rumah sakit.
- 2) Merencanakan kebutuhan perbekalan farmasi secara optimal.
- 3) Mengadakan perbekalan farmasi berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat sesuai ketentuan yang berlaku.
- 4) memproduksi perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di rumah sakit.
- 5) Menerima perbekalan farmasi sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan yang berlaku.
- 6) Menyimpan perbekalan farmasi sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan kefarmasian.
- 7) Mendistribusikan perbekalan farmasi ke unit-unit pelayanan di rumah sakit.

Fungsi Pelayanan Farmasi

Pelayanan Kefarmasian dalam Penggunaan Obat dan Alat Kesehatan

- 1) Mengkaji instruksi pengobatan/resep pasien.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penggunaan obat dan alat kesehatan.
- 3) Mencegah dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan obat dan alat kesehatan.
- 4) Memantau efektifitas dan keamanan penggunaan obat dan alat kesehatan.
- 5) Memberikan informasi kepada petugas kesehatan, pasien/keluarga.
- 6) Memberi pelayanan informasi obat kepada pasien/keluarga.
- 7) Melaporkan setiap kegiatan.

Ruang lingkup pelayanan kefarmasian di rumah sakit

1. Administrasi dan Pengelolaan
2. Pimpinan dan staf
3. Fasilitas dan Peralatan
4. Kebijakan dan Prosedur
5. Pengembangan Staff dan Program Pendidikan
6. Evaluasi dan Pengendalian Mutu.

REFERENSI

- KEMENKES RI, 2016. MODUL BAHAN AJAR: FARMASI RUMAH SAKIT DAN KLINIK